

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini, digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar atau kecil. Namun, data yang dikaji dalam penelitian ini berasal dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel-variabel sosiologis dan psikologis (Sugiyono, 2014, hlm. 7). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang akurat mengenai persepsi alumni program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro yang sudah bekerja sebagai Guru SMK terhadap kebutuhan kompetensi Guru profesional. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif yang dibantu dengan *software* SPSS 29. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan platform *google forms*.

#### **3.2 Partisipan**

Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah alumni program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (PTE FPTK UPI) yang telah bekerja sebagai Guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2014, hlm. 119), adalah generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan jumlah dan karakteristik yang dipilih peneliti untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk menarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah lulusan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro di Departemen Pendidikan Teknik Elektro (DPTE) di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia

(UPI). Mereka adalah individu yang telah menyelesaikan program studi S1 dan memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Teknik Elektro.

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang diambil atau diamati sebagai representasi. Jika populasi memiliki jumlah kurang dari 100, disarankan untuk mengambil seluruh populasi sebagai sampel, namun, jika populasi lebih dari 100 ukuran sampel minimalnya berkisar antara 10% hingga 25% (Danim, 2007). Sampel penelitian ini terdiri dari 50 orang alumni Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode ini sesuai dengan penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak bertujuan untuk menggeneralisasi (Sugiyono, 2016). Metode *purposive sampling* dipilih karena tidak semua sampel memiliki ukuran yang sesuai dengan karakteristik yang ingin dipertimbangkan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Alumni Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro DPTE FPTK UPI
2. Telah lulus sebagai sarjana dalam bidang Pendidikan Teknik Elektro
3. Telah bekerja dilembaga pendidikan khususnya sebagai Guru SMK

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Pujihastuti (2010), kuesioner adalah alat utama yang digunakan untuk mengumpulkan pendapat dan data dari responden. Penggunaan kuesioner ini karena memudahkan pengumpulan data melalui *google forms* yang lebih efektif, efisien, dan tidak memerlukan banyak waktu, tenaga, dan biaya. Selain itu, media sosial seperti *WhatsApp*, *Facebook*, *Instagram*, *LINE* dan media sosial lainnya.

Skala Likert digunakan dalam kuesioner sebagai metode pengukuran. Skala ini berisi pernyataan yang disertai dengan jawaban seperti sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju yang disesuaikan dengan tujuan dari pengukuran peneliti. Pada penelitian ini skala likert yang digunakan yaitu skala 5, dengan klasifikasi bobot nilai Sangat Setuju (SS) bernilai 5, Setuju (S) bernilai 4, Ragu-ragu (RG) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.

### 3.4.1 Kisi-Kisi Instrumen

Sebuah kerangka kerja yang dikenal dengan kisi-kisi instrumen penelitian berisi daftar subjek atau tema yang harus diangkat dalam sebuah instrumen penelitian. Kisi-kisi instrumen ini memudahkan peneliti membuat instrumen penelitian dan aspek yang relevan dengan topik penelitian.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
Persepsi Alumni Terhadap Kebutuhan Kompetensi Guru Profesional	Pedagogis	1. Memahami Peserta Didik 2. Merancang Pembelajaran 3. Melaksanakan Pembelajaran 4. Melaksanakan evaluasi pembelajaran 5. Mengembangkan Peserta Didik	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	Kepribadian	1. Kepribadian yang mantap dan stabil 2. Kepribadian yang dewasa 3. Kepribadian yang arif 4. Kepribadian yang berwibawa 5. Berakhlak mulia	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	10
	Sosial	1. Bersikap inklusif, bertindak obyektif serta tidak diskriminatif 2. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun 3. Dapat beradaptasi ditempat bertugas 4. Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28	8
	Profesional	1. Menguasai substansi keilmuan terkait bidang studi 2. Menguasai struktur dan metode keilmuan	29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37	9

Sumber Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16

Tahun 2007

Viony Purnama Juniar, 2023

*PERSEPSI ALUMNI TERHADAP KEBUTUHAN KOMPETENSI GURU PROFESIONAL LULUSAN S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO DPTK FPTK UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur persepsi alumni tentang kebutuhan kompetensi guru profesional lulusan program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro agar menjadi lulusan yang memiliki kompetensi dengan melaksanakan tugasnya secara profesional.

### 3.4.2 Uji Validitas Instrumen

Instrumen yang bisa digunakan dalam pengukuran adalah instrumen yang valid. Validitas instrumen adalah cara untuk mengukur dan memperoleh data yang valid (Sugiyono, 2014 hlm 173). Berdasarkan hal tersebut, agar instrumen valid perlu dilakukannya uji validitas. Uji validitas instrumen dilakukan pada responden yaitu Guru SMK di Garut sebagai alumni dari Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang berjumlah 30 orang responden. Untuk memvalidasi butir soal, digunakan teknik korelasi *product moment*. Produk korelasi Momen Pearson merupakan teknik analisis butir soal (Isaac & Chikweru, 2018) sebagai berikut:

$$r = \frac{N\Sigma_{xy} - (\Sigma_x)(\Sigma_y)}{\sqrt{\{N\Sigma_x^2 - (\Sigma_x)^2\}\{N\Sigma_y^2 - (\Sigma_y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r$  =  $r_{hitung}$  atau Koefisien korelasi

$N$  = Banyaknya data

$\Sigma_{xy}$  = Jumlah produk x dan y

$\Sigma_x$  = Jumlah nilai x

$\Sigma_y$  = Jumlah nilai y

Butir valid jika hasil perhitungan  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dan berlaku sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Taraf signifikan 1% ( $r_{tabel} = 0,463$ ) pada konsekuensi estimasi ( $r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan item  $r_{tabel}$  kedua. Dari 37 pernyataan yang diuji, 34 dinyatakan valid berdasarkan hasil uji validitas.

### 3.4.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah pernyataan valid maka dilakukan uji reliabilitas, reliabilitas instrumen adalah prasyarat melakukan pengujian instrumen validitas. Data yang sama dari hasil pengukuran objek yang sama menggunakan instrumen berulang kali merupakan suatu instrumen yang valid (Sugiyono, 2021, hlm. 176). Menurut

(Syofian Siregar, 2013) rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan dalam pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varian Total

Nilai yang diperoleh  $r$  atau interpretasi koefisien korelasi perlu diberikan skala untuk mengukurnya. Menurut (Sugiyono, 2021, hlm. 248) pada tabel interpretasi terhadap koefisien korelasi sebagai berikut:

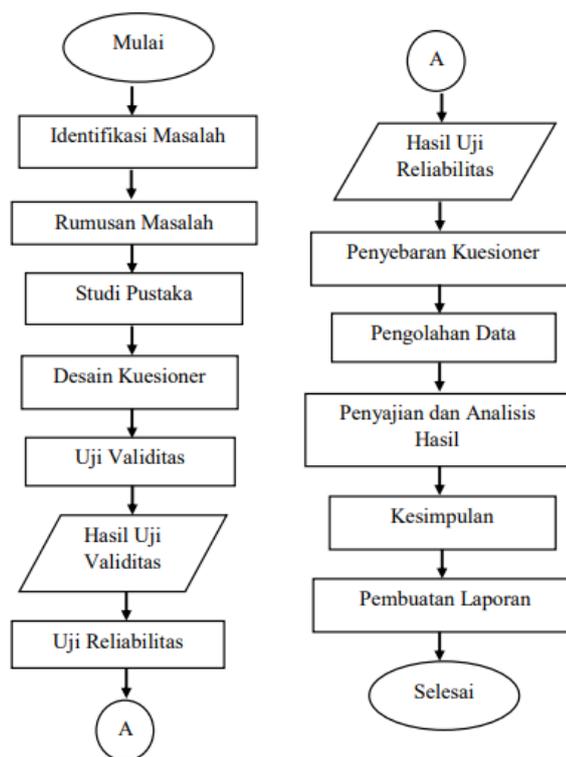
Tabel 3. 2 Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Tingkat Hubungan	Interval Koefisien
Sangat Rendah	0,00-0,199
Rendah	0,20-0,399
Sedang	0,40-0,599
Kuat	0,60-0,799
Sangat Kuat	0,80-1,000

Tabel tersebut menampilkan interpretasi koefisien korelasi dengan membagi tingkat hubungan menjadi lima kategori: rendah, sedang, kuat, dan sangat kuat.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan pelaksanaan penelitian sampai dengan kesimpulan dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Prosedur penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. 1 Flowchart Penelitian

Dapat dijabarkan mengenai tahapan prosedur penelitian, alur penelitian dimulai dari identifikasi masalah. Langkah awal dalam suatu penelitian yang dapat dipahami sebagai upaya untuk mendefinisikan masalah dan membuat definisi lebih terukur adalah bagian dari proses identifikasi masalah. Langkah selanjutnya kemudian merumuskan masalah, agar pada penelitian lebih fokus terhadap apa yang ingin diteliti. Langkah selanjutnya ialah melakukan studi pustaka. Sumber studi pustaka bisa berupa dari berbagai referensi, seperti jurnal, buku, internet, dan artikel mengenai kompetensi guru profesional.

Setelah mendapatkan referensi studi pustaka sebagai referensi rujukan penelitian, mendesain kuesioner penelitian adalah langkah selanjutnya yang dilakukan. Setelah kuesioner dibuat dalam penelitian, selanjutnya melakukan tahap uji validitas. Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan apabila butir pernyataan kuesioner lolos dari uji validitas, dari hasil uji reliabilitas maka selanjutnya disebar kuesioner yang sudah siap. Penyebaran kuesioner merupakan tahap selanjutnya yang diberikan kepada responden untuk menggali informasi mengenai persepsi tentang kebutuhan kompetensi guru profesional lulusan program studi Pendidikan

Viony Purnama Juniar, 2023

*PERSEPSI ALUMNI TERHADAP KEBUTUHAN KOMPETENSI GURU PROFESIONAL LULUSAN S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO DPTE FPTK UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Teknik Elektro terhadap alumni yang telah lulus dan sudah bekerja di lembaga pendidikan. Setelah diperoleh kuesioner penelitian kemudian diolah dan selanjutnya disajikan serta dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan sebagai bahan informasi terhadap pembaca. Dalam penelitian ini tahap terakhir adalah pembuatan laporan.

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran yang mendetail tentang data tanpa bermaksud menarik kesimpulan umum (Sugiyono, 2021, hlm. 207). Pertama-tama, dalam melakukan analisis data dari angket, tahapan awal yang perlu dilakukan adalah menjelaskan data untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data yang ada. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik bagi peneliti. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan deskripsi data seperti yang disampaikan oleh Priatna (2012):

1. Membuat tabel berdasarkan nomor butir angket dan nomor responden, kemudian memasukkan skor masing-masing butir angket dari masing-masing responden.
2. Menghitung skor total untuk setiap variabel penelitian
3. Menghitung besaran-besaran statistik setiap variabel penelitian yaitu modus, median, mean dan standar deviasi.
4. Membuat distribusi frekuensi

Tabel 3. 3 Pengkategorian

<b>Kategori</b>	<b>Rentang Skor</b>
Tinggi	$x \geq (Mi + 1SDi)$
Sedang	$(Mi - 1SDi) \leq x \leq (Mi + 1SDi)$
Rendah	$x \leq (Mi - 1SDi)$

Sumber: Anas Sudjiono (2012: 329)

Keterangan:

Mi = Rata-rata hitung

SDi = Standar deviasi Ideal

X = Skor mahasiswa

5. Menginterpretasikan data dalam bentuk pembahasan, temuan dan kesimpulan

Viony Purnama Juniar, 2023

*PERSEPSI ALUMNI TERHADAP KEBUTUHAN KOMPETENSI GURU PROFESIONAL LULUSAN S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO DPTE FPTK UPI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

